

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**EFEKTIFITAS PERASAN DAUN SALAM (*Syzygium polyanthum*)
TERHADAP KEMATIAN LARVA *AEDES AEGYPTI***

OLEH

**RIAN
811413094**

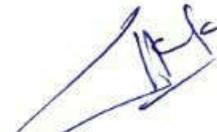
Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing I



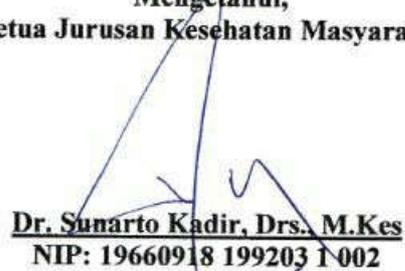
**Dra. Hj. Rani Hiola, M.Kes
NIP. 19530913 198302 2 001**

Pembimbing II



**Ekawaty Prasetya S.Si., M.Kes
NIP: 19810227 200812 1 001**

**Gorontalo, 31 Desember 2017
Mengetahui,
Ketua Jurusan Kesehatan Masyarakat**



**Dr. Sunarto Kadir, Drs. M.Kes
NIP: 19660918 199203 1 002**

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

**EFEKTIFITAS PERASAN DAUN SALAM (*Syzygium polyanthum*)
TERHADAP KEMATIAN LARVA *AEDES AEGYPTI***

OLEH

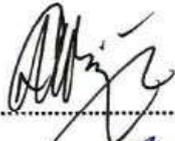
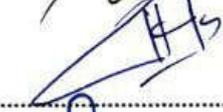
**RIAN
811413094**

Telah dipertahankan di depan penguji

**Hari / Tanggal : Minggu, 31 Desember 2017
Waktu : 19:00 - 20:00 WITA**

Penguji :

1. **Dra. Hj. Rani Hiola, M. Kes**
NIP. 19530913 198302 2 001
2. **Ekawaty Prasetya S.Si., M.Kes**
NIP: 19810227 200812 1 001
3. **Dr. Hj. Herlina Jusuf, Dra., M.Kes**
NIP. 19631001 198803 2 002
4. **Sirajuddin Bialangi, SKM, M.Kes**
NIP. 196600918 199203 1 003

: 
: 
: 
: 

Corontalo, 31 Desember 2017
Dekan Fakultas Olahraga dan Kesehatan

Dr. Hj. Lintje Boekoesoe, M.Kes
NIP. 19590110 198603 2 003

Rian. 811413094. Efektifitas Perasan Daun Salam (*Syzygium polyanthum*) Terhadap Kematian Larva *Aedes aegypti*. Pembimbing I Dra. Hj. Rani Hiola, M.Kes. Pembimbing II Ekawaty Prasetya S.Si., M.Kes. Jurusan Kesehatan Masyarakat, Fakultas Olahraga dan Kesehatan. Universitas Negeri Gorontalo.

Penyakit DBD merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat di Indonesia, karena jumlah penderita dan luas daerah penyebarannya semakin bertambah seiring dengan meningkatnya mobilitas dan kepadatan penduduk. Penyakit DBD di Indonesia sampai awal tahun 2016 masih tetap meresahkan masyarakat. Rumusan masalah yaitu apakah perasan daun salam efektif terhadap kematian larva *Aedes aegypti* instar I, II, III. Tujuan penelitian untuk mengetahui dan menganalisis efektifitas perasan daun salam (*Syzygium polyanthum*) terhadap kematian larva *Aedes aegypti* instar I, II, III, dengan beberapa konsentrasi 30 ml, 50 ml, dan 70 ml dalam waktu 24 jam.

Penelitian dilaksanakan di Kelurahan Hunggaluwa Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo sebagai tempat perkembangbiakan larva *aedes aegypti* dan pembuatan perasan daun salam di laboratorium Kesehatan Masyarakat UNG. Metode penelitian yaitu eksperimen dengan desain penelitian true eksperimen. Populasi penelitian yaitu semua larva nyamuk *aedes aegypti* dengan jumlah sampel sebanyak 300 ekor larva uji pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan 30 ml, 50 ml, dan 70 ml.

Hasil penelitian menunjukkan pada konsentrasi 30 ml, 50 ml, dan 70 ml, dimana persentase jumlah kematian larva *aedes aegypti* yaitu 72%, 88%, dan 100%. Jadi, Perasan daun salam memiliki efektifitas serta perbedaan yang signifikan pada jumlah kematian larva antara konsentrasi 30 ml, 50 ml, dan 70 ml dalam waktu 24 jam. Diharapkan masyarakat lebih aplikatif dalam memanfaatkan tumbuhan sebagai larvasida seperti tanaman daun salam.

Kata kunci : larva, *Aedes aegypti*, daun salam

ABSTRACT

Rian. 811413094. The Effectiveness of Bay-Leaf Squeeze (*Syzygium polyanthum*) Against Deaths of *Aedes aegypti* larvae. Department of Public Health, Faculty of Sport and Health. Universitas Negeri Gorontalo. Principal supervisor: Dra. Hj. Rani Hiola, M.Kes. Co-supervisor: Ekawaty Prasetya, S.Si., M.Kes.

Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is one of the public health problems in Indonesia because the number of patients and the spread of the area are more growing with the increasing mobility and population density. DHF in Indonesia until early 2016 was still disturbing the community. The problem is whether the squeeze of bay leaf is effective against the death of *Aedes aegypti* instar I, II, III larvae. This study aims to know and to analyze the effectiveness of Bay-leaf squeeze (*Syzygium polyanthum*) against the death of *Aedes aegypti* instar I, II, III larvae with concentrations of 30 ml, 50 ml, and 70 ml within 24 hours.

This research was conducted in Hunggaluwa, Limboto sub-district, Gorontalo district, as a breeding ground for *Aedes aegypti* larvae and the production of bay leaf in the UNG Public Health laboratory. The research method was an experiment with true experimental design. The study population was all of *Aedes aegypti* mosquito larvae with a total sample of 300 test larva in control group and treatment group 30 ml, 50 ml, and 70 ml.

The result shows that at concentrations of 30 ml, 50 ml, and 70 ml, the percentage of *Aedes aegypti* larvae deaths is 72%, 88%, and 100%. Therefore, the Bay-leaf squeeze has the effectiveness and a significant difference in the number of larvae deaths with concentrations 30 ml, 50 ml, and 70 ml within 24 hours. It is expected that the community is more applicable in exploiting plants as larvacide such as bay leaf.

Keywords: larvae, *Aedes aegypti*, bay leaf

